

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau jawaban atas masalah yang sedang diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁸

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁹

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian Kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.2

³⁹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.6

terhadap apa yang sudah diteliti.⁴⁰ Dengan begitu penelitian ini bersifat deskriptif, yang artinya peneliti mendeskripsikan realita di lapangan yang mengenai peran gabungan kelompok tani sekarsari dalam meningkatkan pendapatan petani padi desa pangean kecamatan maduran kabupaten lamongan.

Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena ada beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah berhadapan dengan kenyataan ganda, kedua metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan anatara peneliti dan responden, dan ketiga metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penjamman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang di hadapi.⁴¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pangean Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Peneliti memilih melakukan penelitian di Desa Pangean Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan dikarenakan tempatnya sangat strategis sehingga mudah dijangkau oleh peneliti, gabungan kelompok tani tersebut juga memberikan pelatihan dan pembinaan serta sekolah pertanian yang sering diadakan kepada anggotanya untuk mewujudkan petani yang terampil sehingga pertanian menjadi lebih maju. selain itu gabungan kelompok tani sekarsari berkembang dengan baik

⁴¹ Lexy, J Mulyong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.3

dan layak menjadi contoh bagi gabungan kelompok tani yang lain serta banyaknya anggota yang masih aktif dibandingkan dengan gapoktan lain, dan peneliti juga ingin mengetahui peran gabungan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani desa pangean.

Pertimbangan lokasi penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan peluang informasi yang dibutuhkan mengenai masalah yang akan di teliti. Maka dari itu, penelitian ini harus didasari dengan berbagai pertimbangan agar penelitian bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian kualitatif, seorang peneliti yaitu berperan sebagai seorang yang melakukan penelitian, dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi harus mengamati dengan cermat terhadap suatu objek penelitian. Untuk memperoleh sebuah data peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrument utama sekaligus pengumpul data dalam penelitian. Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai partisipan dan pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁴² Tanpa kehadiran peneliti maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Peneliti juga harus menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitar sehingga akan lebih mudah berinteraksi dengan lingkungan sekitar sehingga dapat terbentuknya hubungan yang baik

⁴² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jogjakarta: Teras, 2011), hal. 167

kepada informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh saat penelitian benar-benar valid. Dalam proses pengumpulan data Selanjutnya peneliti melakukan penelitian sebagaimana judul yang telah disiapkan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁴³ Dalam penelitian kualitatif data utama yang digunakan adalah berupa kata-kata dari narasumber maupun yang lainnya, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lainnya.⁴⁴

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data itu dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

Sumber Data Primer, menurut kuncoro sumber data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.⁴⁵ Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari hasil

⁴³ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: ALfabeta, 2004), hal.106

⁴⁴ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi : Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.24

⁴⁵ Afrida Lindia Rahman, "Analisis Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak Dalam Pencapaian Target Penerimaan Pajak", *Jurnal Perpajakan*, Vol.9, No. 1, 2016.

wawancara secara langsung dari sumber asli atau responden untuk memperoleh data atau informasi yang akurat. Responden dalam penelitian ini adalah pengurus gabungan kelompok tani.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dimana bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang diperlukan dalam menyajikan gambaran riil pada suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi dalam penelitian terhadap aspek tertentu. Di dalam observasi ini peneliti akan belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁴⁶ teknik pengumpulan data menggunakan observasi bertujuan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapatan dan keyakinannya.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm..309

⁴⁷ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan respodennya sedikit kecil.⁴⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁴⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan atau fenomena di lapangan yang dipilih secara sistematis menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna atau mudah difahami oleh masyarakat umum.⁵⁰ Analisis data ini disusun secara sistematis dan dijabarkan dan ditarik kesimpulan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALfabeta, 2015), hlm. 154

⁴⁹ Imam Gunawan, *Metode Peneleitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.210

⁵⁰ Anas Sudiyono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1987), hlm.46

Dalam penelitian ini data yang didapat oleh peneliti kemudian akan dianalisis menggunakan metode kualitatif. Analisis dengan metode kualitatif dilakukan dengan cara menerapkan informasi-informasi factual yang diperoleh dari pihak pengurus gabungan kelompok tani dan juga anggota gabungan kelompok tani, dalam hal ini bagaimana peran gabungan kelompok tani alam peningkatan pendapatan petani yang akan dianalisis dengan berbaai teori yang ada dan berkaitan denga pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Dalam teknik analisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Yaitu berupa ringkasan dari data-data yang telah didapat yang dianggap penting dan menjadi pokok penelitian, dimana dengan reduksi ini akan lebih memberikan gambaran terkait dengan objek penelitian.

2. Pemaparan data (*data display*)

Yaitu berupa pemaparan data dengan singkat dan jelas dimana didalamnya buat grafik, tabel, flowchat ataupun berupa deskriptif guna mempermudah dalam pemahaman data.

3. Menarik kesimpulan/verifikasi (*conslusion drawing/verifying*)

Yaitu penarikan kesimpulan dari data-data yang merupakan fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setiap penelitian harus memiliki data yang valid, dalam menganalisis data peneliti juga harus menggunakan pengecekan keabsahan data untuk memperoleh data yang relevan yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu:

Triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan yang dilakukan oleh seorang peneliti pada waktu mengumpulkan dan menganalisis sebuah data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah ada melalui beberapa sumber yaitu membandingkan penjelasan antara Pengurus Gapoktan, anggota gapoktan yang mengikuti program tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.241

Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu, data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara pada saat narasumber tidak melaksanakan aktifitas yang penting sehingga data yang kita peroleh lebih valid. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.⁵²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap ini peneliti melakukan 4 tahapan penelitian dalam melakukan penelitian kualitatif antara lain yaitu :

1. Tahap Pra lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih lokasi penelitian
 - c. Mengurus surat perizinan
 - d. Mensurvei lokasi penelitian
 - e. Menentukan dan memilih informan
 - f. Menyiapkan instrument penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Memasuki lapangan dan melaksanakan penelitian
 - b. Mengumpulkan dan mengolah data dari hasil observasi

⁵² Ibid, hal.274

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci kemudian data tersebut diuji keabsahannya untuk memeriksa data tersebut benar-benar valid dan akurat sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap penulisan laporan

Setelah melakukan beberapa tahapan diatas maka peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang ditulis dalam bentuk skripsi.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

No.	Aspek	Indikator
1.	Mekanisme Gabungan Kelompok Tani	a. Sejarah 1. Bagaimana sejarah berdirinya gabungan kelompok tani? b. Keanggotaan Gabungan Kelompok Tani 1. Gabungan Kelompok Tani mempunyai berapa anggota?
2.	Peran Gapoktan dalam peningkatan pendapatan petani	a. Pelatihan yang diberikan 1. Apa saja pelatihan yang diberikan gabungan kelompok tani?

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana program yang dijalankan apakah sudah efisien? 3. Bagaimana peran gapoktan sekarsari dalam meningkatkan ekonomi keluarga? 4. Apakah gapoktan sekarsari melakukan pertemuan dan pembinaan? 5. Apa usaha sebelum bergabung dan sesudah bergabung dalam gapoktan sekarsari? 6. Berapa pendapatan sebelum dan sesudah bergabung dalam gapoktan sekarsari?
3.	Kendala gapoktan peningkatan pendapatan petani	<ol style="list-style-type: none"> a. Kendala gabungan kelompok tani <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kendala yang dihadapi gapoktan? 2. Apa saja Faktor penukung dan penghambat? 3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?